

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yakni penelitian yang sifatnya deskriptif atau metode penelitian yang menyajikan gambaran secara terperinci dan mendalam mengenai suatu objek permasalahan yang didasarkan atas data-data empiris dari topik permasalahan yang diangkat sehingga didapatkan solusi dari masalah tersebut agar bisa diselesaikan dengan tepat.

Sedangkan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif-kualitatif, sejatinya menggambarkan kejadian, gejala, peristiwa masa kini. Penelitian deskriptif akan mendasarkan permasalahan aktual saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Strategi inovasi dan garansi produk dalam meningkatkan penjualan di PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik Tepatnya, di JL. Kyai Haji Kholil, Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Peneliti tertarik memilih lokasi penelitian ini, karena PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik ini letaknya strategis dan sudah berkembang cukup pesat sehingga peneliti tertarik untuk mencari Strategi inovasi dan garansi produk dalam meningkatkan penjualan di PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif bersumber data meliputi teks, tindakan, serta dokumen lain, dan bentuk dukungan yang lainnya. Sehingga, penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data bersumber dari:²³

a. Data Primer

Ialah sumber langsung dari orang yang memiliki data ke orang yang mengumpulkan data (peneliti). Pengambilan data dilaksanakan melalui metode wawancara, observasi dan pencatatan atau dokumentasi. Dalam hal ini dihasilkan dari proses wawancara peneliti dengan beberapa narasumber yakni meliputi pimpinan, kepala produksi, serta bagian marketing perusahaan dan 10 konsumen yang ditemui saat berbelanja di toko, mengetahui informasi secara langsung mengenai Strategi inovasi dan garansi produk dalam meningkatkan penjualan di PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik.

b. Data Sekunder

Ialah data yang didapatkan dari sumber lain, yaitu jurnal, buku, artikel, internet, penelitian terdahulu, dan juga dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.²⁴ pengambilan data-data yang bersumber dari internet berupa data statistik dalam bahasan dilatar belakang. Kemudian adanya penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan terkait topik pembahasan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui mengenai teori-teori yang memiliki kaitan dengan permasalahan

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 49.

²⁴ Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 18

penelitian ini, penggunaan beberapa buku untuk memaparkan teori terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu metode guna pengumpulan berbagai informasi atau fakta yang ada dilapangan. Tekhnik pengumpulan data yaitu metode strategis dalam sebuah penelitian.²⁵

a. Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog antara pewawancara dan narasumber secara langsung dan tak langsung.²⁶ Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah informasi yang sedang dicari. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan, kepala produksi, serta bagian marketing perusahaan dan 10 konsumen yang ditemui saat berbelanja di toko. untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam membahas permasalahan dalam penelitian.

b. Observasi

Kegiatan observasi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data yang berwujud fakta dari situasi, proses, serta tingkah laku disertai interpretasinya.²⁷ Jadi obsevasi meliputi aktivitas yang didasarkan fakta tentang objek yang diamati. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung, secara fakta terhadap PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik.

²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

²⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 157

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang memberikan hasil berwujud fieldnotes terkait fokus penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk catatan atau tulisan, gambar, serta laporan hasil pekerjaan.²⁸ Penggunaan gambar dan dokumen-dokumen terkait dengan PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data kualitatif dianalisis yaitu usaha dilaksanakan melalui cara mencari data, memilah-milah data, menemukan pola yang akan dipakai, menemukan hal-hal yang penting, mempelajari, dan memberikan keputusan mengenai data yang harus disampaikan atau tidak terhadap orang lain.²⁹ Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, dengan metode ini peneliti bisa menggambarkan suatu keadaan atau fenomena dengan berupa kalimat-kalimat yang kemudian dapat disimpulkan.

Penelitian ini dilakukan guna untuk memecahkan permasalahan serta memberikan gambaran yang berkaitan dengan obyek penelitian, langkah penutup dalam penelitian ini ialah pengambilan kesimpulan. Dalam kesimpulan ini merupakan akhir dari sebuah proses yang terdapat jawaban-jawaban terkait obyek penelitian.

²⁸ Suci Arischa, *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru*, JOM FISIP, vol. 6 (Januari-Juni 2019), 8. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/23021> (Diakses pada hari Kamis, 3 Februari 2022).

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), 234

a. Reduksi data

Reduksi data yakni meringkas, memusatkan pada data penting dan dicari pola dan pokok pikirannya. Tujuan dilakukannya reduksi data adalah peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.³⁰ Dengan cara ini peneliti akan mendapat kejelasan deskripsi dan kemudian akan memberikan kemudahan peneliti guna mencari data selanjutnya. Pada tahap reduksi data hal yang dilaksanakan adalah memilih data penting, data yang sebelumnya masih bersifat umum kemudian dipilah agar bisa menjadi informasi yang lebih khusus sehingga hal tersebut akan mempermudah peneliti dalam mencari pokok permasalahan. Hasil dari wawancara akan dipilah oleh peneliti guna memperoleh kesesuaian data.

b. Penyajian data

Susunan data yang disajikan berasal dari kegiatan menarik kesimpulan dan mengampil tindakan.³¹ Data merupakan wujud dari rangkaian informasi yang dapat memberikan pola-pola yang bermakna, penyajian data yang diberikan oleh peneliti adalah berupa table dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan dengan PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 92.

³¹ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono dan Agus Raharjo, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang*, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, vol. 2 no. 8 (2013), 528.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/1792> Diakses pada hari Kamis, 3 Februari 2022 pukul 19:10 WIB).

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti dari pengumpulan data kemudian disimpulkan keseluruhan data yang telah didapatkan peneliti.³² Jika ditemukan data yang tidak diperlukan dalam mengumpulkan data, kesimpulan dahulu memiliki sifat tidak tetap dan dapat terjadi perubahan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilaksanakan guna melakukan pembuktian mengenai penelitian ilmiah dilaksanakan disertai pengujian data didapatkan. Berikut uji keabsahan data tersebut dilaksanakan.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dan penting dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Keikutsertaan peneliti membutuhkan turut andil yang panjang waktunya dalam lapangan penelitian. Tujuan dari memperpanjang ikut terjun langsung adalah guna menciptakan kepercayaan diri peneliti dan kepercayaan para subjek terhadap peneliti.³³

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan penemuan komponen-komponen yang berada dalam keadaan berkaitan terhadap permasalahan sedang dilakukan pencarian serta sesudahnya difokuskan

³² Alfi Haris Wanto, *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*, *Journal of Public Sector Innovations*, vol. 2 no. 1 (November 2017), 42. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365> (Diakses pada hari Kamis, 3 Februari 2022 pukul 19:05 WIB).

³³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321

terhadapnya. Dengan ketekunan pengamatan akan menghasilkan data yang pasti dan susunan peristiwa secara sistematis.³⁴

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan abash atau tidaknya data menggunakan hal yang berada tidak di dalam data tersebut yang digunakan dengan tujuan kepentingan pemeriksaan maupun komparasi data.³⁵

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 169.

³⁵ Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, 322..